

**HUBUNGAN ANTARA USIA IBU, GRAVIDA DAN RIWAYAT HIPERTENSI DENGAN
KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RSUD KRT. SETJONEGORO WONOSOBO
PERIODE JANUARI – DESEMBER 2013**

Anggraeni Putri Pertiwi⁽¹⁾ Muhamad Sudiat⁽²⁾ Afiana Rohmani⁽³⁾

ABSTRAK

Pendahuluan : Preeklamsia merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal di seluruh dunia. Faktor risiko yang menyebabkan terjadinya preeklamsia adalah primigravida, riwayat genetik, kehamilan ganda, usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, riwayat hipertensi saat kehamilannya dan obesitas. Menurut WHO, UNFPA dan UNICEF preeklamsia mempengaruhi 5% - 7% kehamilan di seluruh dunia dan setiap tahun diperkirakan 50.000 kematian ibu di seluruh dunia akibat preeklamsia.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional retrospektif, dengan desain studi kasus kontrol (case-control study). Sebagai kelompok kasus adalah ibu dengan preeklamsia dan ibu dengan kehamilan normal sebagai kontrol. Variabel bebas yang digunakan adalah usia ibu, gravida dan riwayat hipertensi. Teknik sampling yang digunakan adalah consecutive sampling dengan besar sampel berjumlah 69 sampel masing-masing dengan kriteria kasus dan kontrol dengan lokasi penelitian di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo pada tahun 2013.

Hasil Penelitian : Dari hasil uji analisis Chi-Square menunjukkan ada hubungan antara usia ibu, gravida dan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia ($p < 0,005$). Hasil penelitian menerangkan bahwa usia ibu ($p = 0,002$ OR:3,337 CI:1,619 – 6,877), gravida ($p = 0,041$ OR: 2,146 CI: 1,087-4,235), riwayat hipertensi ($p = 0,001$ OR:3,588 CI:1,767-7,283) berisiko secara bermakna.

Kesimpulan : Ada hubungan yang bermakna secara signifikan antara usia ibu, gravida dan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo tahun 2013.

Kata Kunci : Preeklamsia, Usia Ibu, Gravida, Riwayat Hipertensi

-
1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
 2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
 3. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

**ASSOCIATION BETWEEN THE AGE OF MOTHER, GRAVIDA AND HISTORY OF
HYPERTENSION WITH THE PREECLAMPSIA INCIDENT IN KRT.
SETJONEGORO WONOSOBO HOSPITAL
PERIOD JANUARY – DECEMBER 2013**

Anggraeni Putri Pertiwi⁽¹⁾ Muhamad Sudiati⁽²⁾ Afiana Rohmani ⁽³⁾

ABSTRACT

Background : Preeclampsia is a major cause of morbidity and maternal and perinatal mortality worldwide . The risk factors that lead to preeclampsia are primigravida , genetic history , multiple pregnancy , age less than 20 years or more than 35 years , history of hypertension during pregnancy and obesity . According to WHO , UNFPA and UNICEF preeclampsia affects 5 % - 7 % of pregnancies worldwide and each year an estimated 50,000 maternal deaths worldwide due to preeclampsia

Method : This study is a retrospective observational analytic studies , case-control study of 69 samples with preeclampsia and 69 control samples with normal pregnancies to evaluate association between the age of mother, gravida, and history of hypertension with preeclampsia incident. The sampling technique used was consecutive sampling with a sample size amounted to 69 samples each with criteria of cases and controls with research sites in hospitals KRT . Setjonegoro Wonosobo in 2013

Result : The Chi Square test result analysis showed no association between maternal age , gravida with a history of hypertension and the incidence of preeclampsia ($p < 0.005$) . The results of the study explained that age of mother ($p = 0.002$ OR : 3,337 CI : 1,619 – 6,877) , gravida ($p = 0.041$ OR : 2.146 CI : 1.087 - 4.235) , history of hypertension ($P = 0.001$, OR : 3.588 CI : 1.767 - 7, 283) significantly increased risk .

Conclusion : There is a statistically significant association between the age of mother , gravida and history of hypertension with the preeclampsia incident in KRT . Setjonegoro Wonosobo hospital period January - December 2013 .

Keywords : Preeclampsia , Age of Mother , Gravida , History of Hypertension

-
1. Student of Medical Faculty of Universitas Muhammadiyah Semarang
 2. Lecturer of Medical Faculty of Universitas Muhammadiyah Semarang
 3. Lecturer of Medical Faculty of Universitas Muhammadiyah Semarang

